

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dimulai sejak tanggal diterbitkannya izin peneliian dan berakhir ketika tidak ditemukan lagi data penelitian baru.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlolasi di Lingkungan SMA Negeri 1 Lemahabang yang beralamat Jl. Raya Syech Quro Lemahabang Desa Kedawung, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Moleong (Shalihudin & Hermanto, 2022, hal. 35) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian sistematis yang digunakan memahami dan menafsirkan fenomena sosial dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data dalam bentuk kalimat. Metode deskriptif analisis ini bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa melalui kalimat dengan menggambarkan variabel yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses pendidikan politik di OSIS sebagai upaya untuk membentuk sikap partisipasi politik siswa.

C. Subjek Penelitian

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak berfokus pada populasi atau sampel. Di sini, peneliti lebih melihat individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu, sehingga temuan penelitian hanya berlaku untuk situasi yang diteliti. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti (Adhimah, 2020, hal. 59). Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tiga siswa pengurus OSIS SMA Negeri 1 Lemahabang,
- b. Satu Guru Pembina OSIS SMA Negeri 1 Lemahabang, dan
- c. Satu Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMA Negeri 1 Lemahabang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk dilihat dan diamati dengan jarak yang dekat (Nurdin & Hartati, 2019).

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan focus penelitian. Dengan observasi langsung, peneliti bisa melihat potensi apa saja yang mungkin terjadi dan berkembang di lingkungan SMA Negeri 1 Lemahabang.

b. Wawancara

Dalam pengumpulan data penelitian, diperlukan informasi yang langsung dari sumbernya. Oleh karena itu, wawancara dibutuhkan sebagai salah satu cara pencarian informasi yang dilakukan dengan berdialog bersama subjek atau sumber penelitian (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam hal ini, peneliti akan menggali informasi dengan mewawancarai berbagai pihak, seperti anggota pengurus OSIS, guru pembina OSIS serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Lemahabang, untuk mendapatkan perspektif yang lengkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yang mencakup hal-hal seperti buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data terkait lainnya (Nurdin & Hartati, 2019). Dalam pencarian data penunjang penelitian, peneliti dapat

melampirkan dokumen AD/ART OSIS SMA Negeri 1 Lemahabang tetapi harus sepersetujuan pihak terkait.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti (Nurdin & Hartati, 2019). Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Selama tahap reduksi data ini, peneliti menyortir data dengan memilih data mana yang lebih menarik, berguna, penting dan terbaru (Nurdin & Hartati, 2019). Disini, peneliti dapat memilah dan memilih data yang didapatkan untuk selanjutnya disaring agar mendapatkan data yang penting.

b. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang memerlukan pemikiran terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis dan menuliskan catatan singkat sepanjang penelitian. Dalam hal ini, peneliti bisa menyaring data-data penting untuk penelitian, sekaligus memverifikasi kecocokannya dengan sumber-sumber referensi yang ada.

c. Penyajian Data

Setelah data dikurangi dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut dengan penjelasan singkat.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara interaktif dengan menggabungkan data dari pengamatan lapangan, hasil wawancara dan dokumen pendukung, lalu memilih informasi yang paling relevan untuk disajikan.

F. Validitas Data

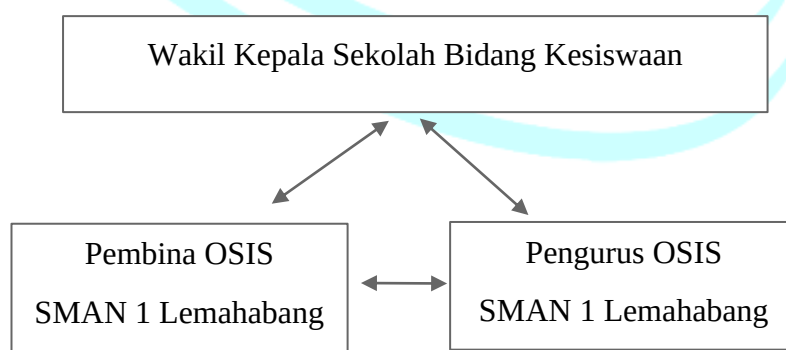
Validitas adalah salah satu kualitas yang harus dimiliki oleh suatu penelitian karena secara langsung berkaitan dengan apakah data dapat dipercaya sebagai data yang akurat (Nasrudin, 2019). Validitas mengacu pada tingkat kesesuaian antara data yang terdapat pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data dianggap valid jika terdapat konsistensi antara data yang diperoleh peneliti. Dalam pendekatan kualitatif, data dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian.

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi, antara lain triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam pendekatan kualitatif, triangulasi data dapat melihat fenomena yang

terjadi dari beberapa sudut pandang yang berbeda-beda memungkinkan dapat diperoleh kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti bisa melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda (Mekarisce, 2020). Tujuan penggunaan teknik triangulasi sumber adalah untuk dianalisis dan diuji validitas datanya dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang dilaporkan oleh peneliti melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi melalui pendekatan atau cara pengumpulan yang berbeda (Mekarisce, 2020). Untuk memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan uji validitas dengan dua cara: triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

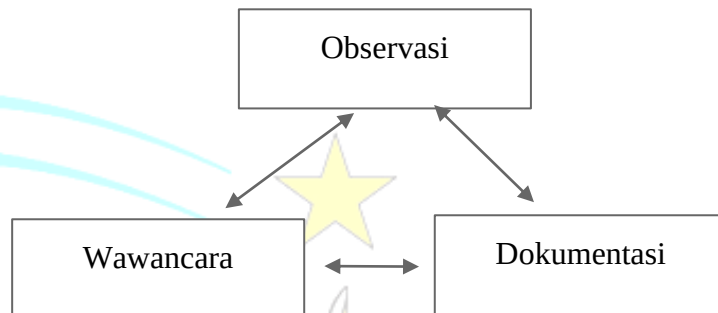
Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara menyamakan data tersebut.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang sama.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

